

BAB III
TINJAUAN KASUS
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS HARI KE-5 DENGAN
BENDUNGAN ASI MENGGUNAKAN KOMPRES DINGIN
DAUN KOL DI TPMB IIN HADI PUTRI DI
BATANGHARI, LAMPUNG TIMUR

Tempat Pengkajian : PMB Iin Hadi Putri, S.Tr. Keb., Bdn
Tanggal Pengkajian : 07 April 2025
Jam Pengkajian : 08.00 WIB
Pengkaji : Devita Sari Desna Andani

A. Kunjungan Awal

1. Data Subjektif

a. Identitas/Biodata

Nama ibu	: Ny. L	Nama Suami	: Tn. W
Umur	: 29 Tahun	Umur	: 30 Tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: S1	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Gol. Darah	: A+	Gol. Darah	: A+
Alamat	: Sumberjo		

b. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan SC tanggal 2 April 2025 nifas hari ke-5, mengeluh payudara kiri terasa bengkak, nyeri, dan panas sejak 2 hari yang lalu.

c. Riwayat Menstruasi

HPHT	: 12-6-2024
TP	: 19-03-2025
Sirkulus	: $\pm$ 28 hari
Menarche	: 14 tahun
Masalah	: Tidak ada

d. Riwayat perkawinan

Perkawinan ke 1

Usia saat kawin : 23 tahun

Lama perkawinan : 6 tahun

e. Riwayat Persalinan

Usia kehamilan : 42 minggu

Tanggal persalinan : 02 April 2025

Waktu persalinan : 11.50 WIB

Tempat persalinan : RS AZIZAH

Penolong persalinan : Dokter

Jenis persalinan : Sectio caesarea (SC)

Jenis kelamin : Perempuan

Berat badan bayi : 3600 gram

Panjang badan bayi : 50 cm

f. Riwayat imunisasi TT

Ibu mengatakan sudah melakukan imunisasi TT5.

g. Riwayat penyakit dan bedah operasi

Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit yang serius dan ibu mengatakan belum pernah operasi sebelumnya.

h. Riwayat penyakit yang berhubungan dengan kespro

Ibu mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi.

i. Riwayat kesehatan keluarga

Ibu mengatakan keluarganya tidak memiliki riwayat penyakit menurun seperti diabetes, hipertensi, TBC, dan jantung. Dan ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit yang menular seperti HIV/AIDS, dan hepatitis.

j. Riwayat menyusui

Ibu mengatakan bayinya rewel dan sedikit menyusui dengan frekuensi 8-12 kali atau setiap 2-3 jam sekali.

k. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelumnya menggunakan kontrasepsi KB suntik 3 bulan

l. Riwayat pemenuhan kebutuhan sehari-hari

Eliminasi	: Tidak ada masalah, ibu BAK 4-5 kali sehari dan BAB 1 kali sehari, tidak terdapat keluhan
Personal hygiene	Ibu mengatakan mandi 2x sehari pada pagi dan sore hari, rajin mengganti pembalut 2-3x dalam sehari
Pola nutrisi	: Ibu mengatakan makan 3 kali sehari (porasi sedang) menggunakan nasi, sayur, dan lauk pauk. Minum 7 hingga 9 gelas sehari
Istirahat	: Ibu mengatakan malam tidur dengan durasi waktu 5 jam sehari dan saat siang tidur sekitar 1 jam sehari. Bayi rewel sehingga ibu merasa terganggu dan rasa nyeri yang dialami membuat ibu tidak nyaman ketika beristirahat
Aktivitas	: Ibu masih membatasi diri untuk bergerak karena rasa nyeri di perut akibat luka operasi

2. Data Objektif**a) Pemeriksaan umum**

Keadaan umum	: Baik
Kesadaran umum	: Composmentis
Tanda-tanda vital	
Tekanan darah	: 110/ 70 mmHg
Nadi	: 86 x/menit
Pernafasan	: 20 x/menit
Suhu	: 36,7°C

Skala Bendungan ASI menurut SPES (*Six Point Engorgement Scalle*)

Indikator Bendungan ASI	Score
Halus	1
Terdapat perubahan pada payudara	2
Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit	3
Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara	4
Payudara terasa keras/tegas terasa sakit	5
Payudara terasa sangat keras/tegas dan terasa sangat sakit	6

Penilaian skala SPES 6 dengan keterangan (payudara terasa sangat keras dan terasa sangat sakit)

b) Pemeriksaan fisik

Kepala dan wajah : Simetris, tidak terdapat pembengkakan dan tidak terdapat kelainan

Mata : Simetris kanan dan kiri. Sklera berwarna putih dan konjungtiva berwarna merah muda

Hidung : Tidak ada secret, tidak ada pernapasan cuping hidung dan kelainan

Mulut dan gigi : Bersih, mukosa bibir lembab, dan tidak ada karies pada gigi

Telinga : Simetris kanan dan kiri, terdapat sedikit serumen

Leher : Normal. Tidak terdapat pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembengkakan vena jugularis

Dada : Bentuk tampak simetris, bunyi terdengar veskuler tanpa ronkhi wheezing dan stridor, bunyi jantung 1 normal, bunyi jantung 2 normal tidak ada bunyi jantung tambahan .

Payudara	: Simetris kanan dan kiri. Kedua payudara nampak bengkak, keras, teraba panas serta nyeri ketika dipalpasi. Puting susu menonjol dan pengeluaran ASI sedikit
Abdomen	: Terdapat luka operasi, bersih dan tidak basah. TFU 4 jari di bawah pusat
Genetalia	: Tidak ada tanda infeksi pada vulva dan genetalia, pengeluaran lochea sanguinolenta
Ekstermitas	: Atas: bentuk simetris, keadaan kuku bersih, keadaan kulit baik, CRT < 2 detik dapat digerakkan dengan baik, tidak ada kecacatan. Bawah: kuku bersih, tidak ada oedema dan varises, tonus otot normal, reflex patella (+)

c) Pemeriksaan penunjang

Hb	: 12,3 gr/dl
HBSAg	: Non Reaktif
HIV	: Non Reaktif
Syphilis	: Non Reaktif

3. Analisis

Diagnosa	: Ny. L usia 29 tahun, P ₂ A ₀ nifas hari ke 5 dengan bendungan ASI
----------	---

4. Penatalaksanaan

Tabel 3
Penatalaksanaan Kunjungan Awal

No	Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
		Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf	Waktu (Tgl/Jam)	Evaluasi Tindakan	Paraf
1.	Observasi ulang TTV	07-04-2025 09.10 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan tanda tanda vital kepada ibu TD :115/70 mmHg N : 87 x/menit P : 20 x/menit S : 36,6°C	 Devita	07-04-2025 09.05 WIB	Ibu sudah mengetahui terkait hasil pemeriksaan TTV yang telah dilakukan	 Devita
2.	Jelaskan kepada tentang bendungan ASI pengertian ,tanda gejala, mekanisme terjadinya bendungan ASI.	07-04-2025 09.11 WIB	Menjelaskan pengertian, penyebab, tanda gejala, mekanisme terjadinya bendungan ASI. 1. Pengertian: Bendungan ASI adalah suatu kondisi pembengkakan payudara yang disebabkan karena adanya peningkatan aliran vena dan linfe sehingga menyebabkan bendungan ASI. 2. Penyebab: Pengosongan payudara tidak sempurna saat	 Devita	07-04-2025 09.20 WIB	Ibu sudah mampu menjelaskan tentang bendungan ASI.	 Devita

			menyusui 3. Tanda gejala: Payudara bengkak dan keras, nyeri pada payudara, payudara terasa hangat, areola dan puting menjadi keras dan pipih, sulit mengeluarkan ASI. 4. Mekanisme terjadinya bendungan ASI: Sekitar 2-3 hari pasca persalinan kadar estrogen dan progesteron menurun dan meningkatnya hormon prolaktin, hormon tersebut menyebabkan kelenjar mammae terisi air susu tetapi pengosongan payudara tidak optimal bayi jarang menyusu atau teknik menyusu tidak efektif.				
3.	Ajarkan ibu cara menyusui yang benar	07-04-2025 09.21 WIB	Mengajarkan pada ibu teknik menyusui yang benar menggunakan leaflet	 Devita	07-04-2025 09.25 WIB	Ibu sudah mengerti tentang teknik menyusui yang benar dan akan menerapkannya	 Devita
4.	Anjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya secara on demand dengan	07-04-2025 09.26 WIB	Menganjurkan kepada ibu untuk menyusui bayinya apabila dijumpai tanda tanda lapar sesuai kebutuhan bayi	 Devita	07-04-2025 09.29 WIB	Ibu mengerti dan akan menyusui bayinya sesering mungkin pada payudara kanan dan kiri	 Devita

	payudara kanan dan kiri secara bergantian		tanpa memandang/tergantung waktu dengan menggunakan payudara kanan dan kiri secara bergantian sampai payudara terasa kosong sehingga tidak terjadi bendungan ASI			secara bergantian sesuai anjuran	
5.	Bimbing ibu cara memerah ASI dan menyimpan ASI	07-04-2025 09.30 WIB	Membimbing ibu untuk membaca buku KIA cara memerah ASI dan menyimpan ASI	 Devita	07-04-2025 09.35 WIB	Ibu mengerti cara memerah ASI dan menyimpan ASI	 Devita
6.	Edukasi manajemen laktasi	07-04-2025 09.36 WIB	Mengedukasi kepada ibu cara mengatasi keluhan yang dirasakan seperti nyeri, payudara menggunakan leaflet.	 Devita	07-04-2025 09.42 WIB	Ibu telah mengerti dan faham cara mengatasi keluhan yang di alaminya	 Devita
7.	Anjurkan kepada ibu untuk mengompres payudara menggunakan daun kubis dingin	07-04-2025 09.43 WIB	Menganjurkan kepada ibu untuk mengompres payudara menggunakan daun kubis dingin selama 20-30 menit karena kandungan asam amino dan sulfur dalam kubis/kol diyakini mampu dimanfaatkan untuk mengurangi pembengkakan dan peradangan pada payudara ibu	 Devita	07-04-2025 09.45 WIB	Ibu sudah mengerti tentang manfaat dari kompres daun kol dingin bagi bendungan ASI	 Devita
8.	Edukasi kepada ibu tentang asupan nutrisi dan pola istirahat selama masa nifas/masa	07-04-2025 09.46 WIB	Mengedukasi ibu tentang asupan nutrisi sesuai isi piringku yang bermanfaat selama masa menyusui guna memperlancar produksi air susu	 Devita	07-04-2025 09.50 WIB	Ibu sudah mengerti dan akan mengkonsumsi makanan bergizi dan istirahat cukup	 Devita

	menyusui		ibu dengan konsumsi sayuran hijau seperti katuk, bayam, dll. Tidak hanya konsumsi sayuran saja ibu di harapkan juga konsumsi makanan yang bermanfaat bagi tahap pemulihan dengan konsumsi makanan tinggi protein misalnya telur, daging, tempe, tahu. Dan mengedukasi ibu untuk istirahat minimal 6-8 jam pada saat malam hari, hindari stress dan kelelahan. Pada saat bayi tidur ibu dapat tidur dan istirahat				
9.	Beri vitamin A pada ibu	07-04-2025 09.51 WIB	Memberikan vitamin A (2 Kapsul) dengan dosis 200.000 IU. Vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi dan perkembangan saraf pengelihatan	 Devita	07-04-2025 09.52 WIB	Ibu sudah mengkonsumsi vitamin A yang telah diberikan kapsul awal dengan dosis 200.00 IU pada tanggal 02 April 2025 jam 22.00 WIB dan kapsul kedua kedua dengan dosis 200.000 IU pada tanggal 03 April 2025 jam 22.00 WIB	 Devita
10.	Anjurka ibu rutin konsumsi tablet FE	07-04-2025 09.53 WIB	Mengajurkan ibu untuk rutin konsumsi tablet FE selama masa nifas sebanyak 30 tablet tambah darah yang di minum 1x1 pada malam hari dan	 Devita	07-04-2025 09.54 WIB	Ibu sudah konsumsi tablet FE 1x1 dengan rutin pada malam hari, tablet tambah darah yang mengandung ferrous	 Devita

			hindari konsumsi kopi, teh, dan susu secara bersamaan karena dapat menghambat penyerapan zat besi, tablet tambah darah ini mengandung ferrous fumarate 60 mg, asam folat 400 mcg			fumarate 60 mg dan asam folat 400 mcg	
11.	Jelaskan kepada ibu tentang personal hygiene	07-04-2025 09.55 WIB	Mengedukasi ibu tentang kebersihan diri mandi 2x sehari pada pagi dan sore hari. Rajin mengganti pembalut minimal 2-3x dalam sehari dan basuh genetali ketika BAB/BAK dan ketika mandi dengan teknik basuh dari arah depan (vagina) ke arah belakang (anus)	 Devita	07-04-2025 09.57 WIB	Ibu mengerti dan akan menjaga kebersihan dirinya selama masa nifas	 Devita
12.	Sepakati kontrak kunjungan	07-04-2025 09.58 WIB	Menyepakati kontrak kunjungan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu pada tanggal 08 Maret 2025	 Devita	07-04-2025 10.00 WIB	Ibu menyepakati kontrak kunjungan untuk diberikan asuhan kebidanan pada tanggal 08 Maret 2025	 Devita

B. Catatan Perkembangan I

Hari/Tanggal : 08 April 2025 Pukul
: 09.30 WIB

1. Data subjektif

Ibu mengatakan payudara kirinya masih terasa panas, bengkak dan nyeri

2. Data objektif**a. Pemeriksaan umum**

Kadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
Tanda-tanda vital
Tekanan darah : 120/ 70 mmHg
Nadi : 78 x/menit
Pernafasan : 20 x/menit
Suhu : 36,5°C

b. Pemeriksaan fisik

Payudara : Terasa bengkak, panas dan terdapat nyeri tekan pada payudara kiri saat di palpasi. ASI masih keluar sedikit.
Abdomen : Terdapat luka operasi, bersih. TFU pertengahan pusat dan simfisis.
Genetalia : Terdapat pengeluaran lochea sanguinolenta, tidak Berbau.

3. Analisis

Diagnosa : Ny. L usia 29 tahun, P₂A₀ nifas hari ke 6 dengan bendungan ASI.

4. Penatalaksanaan

Tabel 4
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan I

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
Tindakan	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Periksa dan jelaskan pemeriksaan TTV	08 April 2025 09.32 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan tanda tanda vital kepada ibu TD :120/70 mmHg N : 78 x/menit P : 20 x/menit S : 36,5°C	 Devita	08 April 2025 09.40 WIB	Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	 Devita
2. Monitor kemampuan ibu dalam melakukan perawatan payudara yang telah di ajarkan dengan meminta ibu Memperagakan	08 April 2025 09.40 WIB	Memotiri kemampuan ibu dalam melakukan perawatan payudara yang di ajarkan dengan meminta ibu memperagakan	 Devita	08 April 2025 09.59 WIB	Ibu sudah benar dalam melakukan perawatan payudara dan telah menerapkannya	 Devita
3. Ajarkan kepada ibu cara melakukan kompres payudara dengan daun kol dingin	08 April 2025 10.00 WIB	Mengajarkan ibu cara melakukan kompres kol pada payudara dengan menggunakan daun kol di dinginkan dalam freezer selama 20-15 menit, lalu selama 15-20 menit di payudara ibu yang terasa nyeri/bengkak atau sampai daun kol nampak layu. Kemudian untuk mengetahui pemahaman ibu tentang demonstrasi tersebut	 Devita	08 April 2025 10.30 WIB	Ibu memahami cara melakukan kompres payudara menggunakan daun kol dingin dan ibu mampu mendemonstrasikannya kembali	 Devita

		diharapkan untuk ibu mampu mengulang kembali.				
4. Motivasi ibu untuk melakukan kompres daun kol di pagi dan sore hari	08 April 2025 10.30 WIB	Memotivasi ibu untuk mengulangi kompres daun kol dingin pada pagi dan sore hari dengan waktu 15-30 menit namun bisa dilakukan hingga daun kol layu. Lakukan selama 2-3 hari berturut-turut.	 Devita	08 April 2025 10.35 WIB	Ibu mengerti dan akan melakukan pengompresan payudara dengan daun kol di pagi dan sore hari sebelum mandi	 Devita
5. Motivasi ibu untuk terus memberikan ASI kepada bayinya	08 April 2025 10.35 WIB	Memotivasi ibu untuk terus menyusui bayinya secara <i>on demand</i> atau sesering mungkin dengan menggunakan payudara kanan dan kiri secara bergantian.	 Devita	08 April 2025 10.40 WIB	Ibu menyusui bayinya dengan menggunakan payudara kanan dan kiri secara bergantian	 Devita
6. Monitor asupan nutrisi ibu selama masa nifas	08 April 2025 10.41 WIB	Memonitori tentang kecukupan asupan nutrisi ibu sesuai buku KIA	 Devita	08 April 2025 10.47 WIB	Ibu telah mengkonsumsi meliputi nasi 6 porsi 100 gram, ikan 50 gram atau 1 potong, sayur-sayuran 100 gram atau 1 manggukuk, buah-buahan 100 gram, miyak/lemak 5 gram atau 1 sendok teh, dan gula 10 gram atau 1 sendok makan	 Devita
7. Lakukan kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya	08 April 2025 10.48 WIB	Melakukan kesepakatan kepada ibu untuk kunjungan ulang selanjutnya pada tanggal 09 April 2025	 Devita	08 April 2025 10.50 WIB	Ibu menyepakati untuk kunjungan ulang	 Devita

C. Catatan Perkembangan II

Hari/Tanggal : 09 April 2025 Pukul
: 10.00 WIB

1. Data subjektif

Ibu mengatakan payudara kirinya masih terasa bengkak dan nyeri

2. Data objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
Tanda-tanda vital
Tekanan darah : 110/ 80 mmHg
Nadi : 80 x/menit
Pernafasan : 20 x/menit
Suhu : 36,4°C

b. Pemeriksaan fisik

Payudara : Terasa bengkak dan terdapat nyeri tekan pada payudara saat dilakukan palpasi. Pengeluaran ASI sedikit.

Abdomen : Terdapat luka bekas operasi. TFU pertengahan pusat dan simfisis.

Genetalia : Terdapat pengeluaran lochea sanguinolenta, tidak Berbau.

3. Analisis

Diagnosa : Ny. L usia 29 tahun, P₂A₀ nifas hari ke 7 dengan bendungan ASI.

4. Penatalaksanaan

Tabel 5
Penatalaksanaan Kunjungan Catatan Perkembangan II

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
Tindakan	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Lakukan dan jelaskan pemeriksaan TTV	09 April 2025 10.00 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital kepada ibu TD : 110/80 mmHg N : 80 x/menit P : 20 x/menit S : 36,6°C	 Devita	09 April 2025 10.00 WIB	Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan yang dilakukan	 Devita
2. Monitori dan mendampingi ibu melakukan perawatan payudara	09 April 2025 10.10 WIB	Memonitori kepatuhan ibu dalam melakukan perawatan payudara, serta mendampingi ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara selama masa menyusui	 Devita	09 April 2025 10.20 WIB	Ibu telah melakukan perawatan payudara dengan benar pada pagi dan sore hari	 Devita
3. Monitor dan mendampingi ibu melakukan kompres daun kol dingin untuk mengatasi bendungan ASI	09 April 2025 10.20 WIB	Memonitori kemampuan ibu melakukan kompres payudara dengan kol sebagaimana yang telah diajarkan dan mendampingi ibu dalam menerapkan kompres daun kol dingin	 Devita	09 April 2025 10.50 WIB	Ibu telah melakukan pengompresan daun kol pada payudaranya sesuai anjuran selama 15-20 menit atau hingga kol nampak layu yang dilakukan pada pagi dan sore hari	 Devita

		selama 15-20 menit atau hingga daun kol layu.				
4. Motivasi ibu untuk menyusui bayinya secara <i>on demand</i>	09 April 2025 10.55 WIB	Memotivasi ibu agar terapkan teknik on demand saat menyusui bayinya secara menggunakan payudara kanan dan kiri bergantian	 Devita	09 April 2025 11.00 WIB	Ibu telah menyusui bayinya dengan benar dan posisi perlekatan yang tepat	 Devita
5. Jelaskan kepada ibu untuk memilih bra yang menopang dan pakaian yang longgar	09 April 2025 11.00 WIB	Menjelaskan kepada ibu saat menyusui ibu di sarankan untuk memakai pakaian longgar dan memilih bra yang menopang serta nyaman bagi ibu	 Devita	09 April 2025 11.05 WIB	Ibu mengerti dan akan memilih bra yang cocok bagi ibu menyusui serta pakaian yang nyaman dan longgar	 Devita
6. Lakukan kesepakatan kepada ibu untuk kunjungan ulang	09 April 2025 11.05 WIB	Melakukan kesepakatan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang pada tanggal 10 April 2025	 Devita	09 April 2025 11.08 WIB	Ibu menyepakati kunjungan ulang untuk intervensi selanjutnya	 Devita

D. Catatan Perkembangan III

Hari/Tanggal : 10 April 2025

Pukul : 15.00 WIB

1. Data subjektif

Ibu mengatakan bengkak dan rasa nyeri pada payudaranya sudah berkurang.

2. Data objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Tanda-tanda vital

Tekanan darah : 110/ 80 mmHg

Nadi : 85 x/menit

Pernafasan : 20 x/menit

Suhu : 36,5°C

b. Pemeriksaan fisik

Payudara : Bengkak sudah berkurang, dan nyeri tekan pada payudara saat di palpasi berkurang. ASI sudah mulai lancar

Abdomen : Terdapat luka bekas operasi. TFU pertengahan pusat dan simfisis

Genetalia : Terdapat pengeluaran lochea serosa, tidak berbau

3. Analisis

Diagnosa : Ny. L usia 29 tahun, P₂A₀ nifas hari ke 8 dengan bendungan ASI

4. Penatalaksanaan

Tabel 6
Penatalaksanaan Kunjungan Catatan Perkembangan III

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
Tindakan	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Periksa Jelaskan ke pada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan	10 April 2024 15.00 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan tanda tanda vital kepada ibu TD :110/80 mmHg N : 85 x/menit P : 20 x/menit S : 36,5°C	 Devita	10 April 2024 15.10 WIB	Ibu mengetahui hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan merasa sedikit tenang karena keluhan yang dialami ibu berangsur membaik	 Devita
2. Motivasi dan dampingi ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara	10 April 2024 15.10 WIB	Memotivasi dan mendampingi ibu untuk tetap melakukan perawatan payudara selama masa menyusui yang bertujuan untuk memperlancar pengeluaran ASI	 Devita	10 April 2024 15.20 WIB	Ibu telah melakukan perawatan payudara selama 2x sehari pada pagi dan sore secara mandiri atau dengan bantuan suami	 Devita
3. Lakukan evaluasi kepatuhan ibu dan dampingi untuk tetap melakukan kompres payudara	10 April 2024 15.20 WIB	Mengevaluasi kepatuhan ibu dan mendampingi ibu untuk tetap melakukan kompres payudara dengan kol dingin	 Devita	10 April 2024 15.50 WIB	Ibu telah mengompres payudaranya 3 hari berturut turut yang dilakukan 2x sehari pada pagi dan sore hari dengan durasi lebih lebih	 Devita

menggunakan daun kol dingin					singkat yakni 10 menit	
4. Monitori kemampuan ibu menyusui bayinya	10 April 2024 15.50 WIB	Mengevaluasi kemampuan dalam menyusui bayinya dengan <i>on demand</i> menggunakan payudara kanan dan kiri secara bergantian	 Devita	10 April 2024 15.55 WIB	Ibu menyusui bayi dengan durasi 10-15 menit dan sudah merasa nyaman saat menyusui karena rasa nyeri payudara sudah berkurang	 Devita
5. Lakukan kesepakatan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang	10 April 2024 16.00 WIB	Melakukan kesepakatan kepada ibu untuk melakukan kunjungan ulang selanjutnya pada tanggal 11 April 2025	 Devita	10 April 2024 16.05 WIB	Ibu menyepakati kunjungan ulang selanjutnya	 Devita

E. Catatan Perkembangan IV

Hari/Tanggal : 11 April 2025 Pukul
: 09.00 WIB

1. Data subjektif

Ibu mengatakan payudaranya sudah tidak terasa bengkak, tidak ada nyeri pada payudara dan ASI sudah lancar.

2. Data objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik
Kesadaran : Composmentis
Tanda-tanda vital
Tekanan darah : 110/ 70 mmHg
Nadi : 86 x/menit
Pernafasan : 20 x/menit
Suhu : 36,6°C

b. Pemeriksaan fisik

Payudara : Tidak teraba keras, bengkak dan tidak ada nyeri tekan pada payudara. ASI sudah keluar lancar.
Abdomen : Terdapat luka operasi, TFU 3 jari diatas symphysis.
Genitalia : Terdapat pengeluaran lochea saerosa, tidak berbau.

3. Analisis

Diagnosa : Ny. L usia 29 tahun, P₂A₀ nifas hari ke 9 normal

4. Penatalaksanaan

Tabel 7
Penatalaksanaan Catatan Perkembangan IV

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi		
Tindakan	Waktu	Tindakan	Paraf	Waktu	Evaluasi Tindakan	Paraf
1. Periksa dan jelaskan pada ibu bahwa kondisinya sudah mulai membaik dari sebelumnya	11 April 2025 09.00 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan terhadap ibu yang menunjukkan kondisinya saat ini mulai membaik dari keluhan yang lalu dengan masalah bendungan ASI	 Devita	11 April 2025 09.10 WIB	Ibu sudah mengetahui hasil pemeriksaan bahwa keadaannya sudah membaik. Dan ibu sudah merasa nyaman dan lega	 Devita
		Indikator Bendungan ASI				
		Score				
		Halus				
		Terdapat perubahan pada payudara				
		Payudara terasa keras/tegas dan tidak sakit				
		Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara				
		Payudara terasa keras/tegas terasa sakit				
		Payudara terasa sangat keras/tegas dan terasa sangat sakit				
		Penilaian skala SPES 1 dengan keterangan (halus)				

2. Lakukan evaluasi mengenai perawatan payudara	11 April 2025 09.10 WIB	Mengevaluasi kembali kepatuhan ibu tentang penerapan perawatan payudara selama masa menyusui seperti yang di ajarkan guna memperlancar produksi ASI ibu agar tidak terjadi bendungan ASI kembali	 Devita	11 April 2025 09.15 WIB	Ibu telah melakukan perawatan payudara 4 hari berturut-turut yang dilakukan 2x sehari selama masa menyusui	 Devita
3. Lakukan evaluasi pola kebutuhan nutrisi	11 April 2025 09.23 WIB	Mengonsumsi makanan yang tinggi protein seperti protein hewani ikan,telur,daging, protein nabati tahu,tempe,kacang-kacangan, mengonsumsi sayur-sayuran, dan buah-buahan	 Devita	11 April 2025 09.30 WIB	Ibu telah mengonsumsi sayuran hijau seperti bayam dan katuk untuk memperlancar produksi ASI	 Devita
4. Berikan pujian pada ibu telah menerapkan teknik kompres payudara menggunakan daun kol dingin untuk mengatasi bendungan ASI ibu	11 April 2025 09.30 WIB	Memberikan pujian kepada ibu karena telah melakukan teknik kompres payudara menggunakan daun kol dingin untuk mengatasi bendungan ASI yang ibu alami sebelumnya	 Devita	11 April 2025 09.35 WIB	Ibu merasa senang mendapatkan pujian dan merasa lega karena masalah bendungan ASI yang ibu alami teratasi dengan benar	 Devita